

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra adalah sebuah ungkapan atau ide yang dituangkan oleh penulis tentang sebuah permasalahan yang terjadi di dalam setiap kehidupan, serta menceritakan berbagai jenis kehidupan yang dialami pengarangnya. Karya sastra dapat membuat orang yang menikmati karya tersebut merasakan dengan apa yang disampaikan oleh pengarang, tidak hanya itu karya sastra juga dapat memberikan hiburan serta kepuasan bagi pembaca sebab di dalam karya sastra pembaca bisa menikmati berbagai peristiwa dan pengalaman termasuk sebuah peristiwa yang mengerikan. Sastra adalah sebuah bentuk karya yang disampaikan kepada seseorang, dengan adanya sastra ini bisa memberikan kesadaran dan pengalaman bagi pembaca. Salah satu karya sastra yang banyak diminati adalah novel.

Menurut Jauhari (2013:156) mendefinisikan bahwa novel atau roman merupakan karangan berbentuk prosa yang panjang, menggambarkan perjalanan hidup manusia dan kejadian penyebab konflik sampai pada penyelesaian sesuai imajinasi pengarangnya. Artinya, pengarang menggunakan novel sebagai sarana untuk mewujudkan daya khayal, emosi, obsesi, dan seluruh curahan jiwa dalam 7 bentuk pemaparan dialog, ataupun gambaran kejadian yang terungkap lewat bahasa tulis yang diciptakannya. Novel merupakan pengungkapan cerita dengan menggunakan bahasa sehari-hari dengan secara langsung. Novel memiliki nilai yang berasal dari kehidupan nyata, kenyataan tersebut di gambarkan disetiap alur ceritanya. Novel dibuat secara menarik agar pembaca dapat terhibur dan menimbulkan rasa puas ketika selesai membacanya.

Pada zaman yang modern sekarang ini novel tidak hanya dituangkan lewat buku saja tapi dapat melalui media sosial sebab perkembangan zaman yang sangat canggih penulis bisa menuangkan ide dan karyanya melalui media sosial seperti pada media sosial watsapp. Watsapp merupakan sebuah aplikasi telepon pintar berasal dari Toronto, Kanada, yang memiliki fungsi pengguna whatsapp dapat membaca berbagai macam suatu karya orang lain seperti cerita pendek, novel,

puisi dan sejenisnya. Serta pengguna dapat menuangkan ide karya sastranya melalui wappad dengan mengirimkan karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, atau sejenisnya. Wappad juga memiliki berbagai bentuk kategori seperti romance, fiksi ilmiah, fantasi, humor, paranormal, misteri/ getaran, spiritual, non fiksi, klasik, cerita pendek, puisi, acak, horor. Wappad diluncurkan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen.

Dalam wappad tersebut terdapat sebuah novel yang berjudul *Stigma* menceritakan tentang sebuah cerita yang memiliki unsur kajian psikologi sastra, menampilkan berbagai perilaku dan watak tokoh serta pengalaman psikologis atau konflik-konflik yang dialami manusia dalam kehidupan nyata sehingga mengarah pada kajian psikologi sastra.

Psikologi sastra adalah kajian yang memandang sebuah karya sastra sebagai aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya, ada tiga cara yang dilakukan untuk memahami hubungan antara psikologi dengan sastra, yaitu: a). memahami unsur-unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis; b). memahami unsur-unsur kejiwaan para tokoh fiktional dalam karya sastra; dan c). memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca. Pada dasarnya psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah kejiwaan para tokoh fiktional yang terkandung dalam karya sastra Ratna (2003:343).

Menurut Klein dalam Semiun, OFM (2006:27) bahwa pada kehidupan manusia pasti akan mengalami berbagai konflik dalam kehidupannya, dan setiap manusia memiliki caranya sendiri untuk mengatasi sebuah permasalahan yang dialami. Namun ada beberapa manusia yang menyerah karena merasa lelah dengan yang mereka hadapi, hal ini di sebabkan tekanan yang terjadi di lingkungannya sehingga sulit untuk mengungkapkan segala permasalahan yang dialami dan memilih untuk diam menyimpan sendiri serta mengurung diri. Hal tersebut menyebabkan gangguan kejiwaan pada diri setiap manusia. Sekarang jelas bahwa kesehatan mental dari setiap warga negara tidak dapat dipisah-pisahkan dari pengaruh sosial yang membantu membentuk kepribadiannya, dan ia harus terus beroperasi dengan atau menentang pengaruh-pengaruh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungannya pada pengaruh-

pengaruh ini begitu erat dan kokoh sehingga dalam pemikiran ilmu kesehatan mental ia tidak lagi dibenarkan kalau berkata bahwa jiwa yang sehat berada dalam tubuh yang sehat merupakan urusan individual semata-mata.

Gangguan kesehatan mental yang terjadi dalam novel stigma karya hindhi astina saraswati adalah semua para tokoh mengalami gangguan kesehatan mental seperti peristiwa gangguan jiwa tersebut adalah anxiety disorder dan juga asma akut, hal ini terjadi dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu seseorang yang memiliki cita-cita jadi model tapi dijebak jadi model dewasa, ibu seorang pelacur dan peminum, seorang ayah yang selalu menyelesaikan segala permasalahan menggunakan kekerasan, seorang siswa diperkosa beramai-ramai dan videonya dijual, dibully sampai kritis di rumah sakit tapi banyak orang justru membelas pelaku yang melakukan pelecehan seksual, serta dibully ditelanjangi di sekolah dan disaksikan satu sekolah. Kemudian suatu peristiwa yang terjadi pada tokoh tersebut adalah seorang pemuda tewas tertabrak truk ketika menyabrang karena melihat keberadaan kekasihnya yang sudah meninggal di seberang jalan yang sesungguhnya hanya halusinasinya karena menderita gangguan jiwa kronis skizofrenia, berbagai konflik yang terjadi pada tokoh novel stigma tersebut memicu terjadinya gangguan pada kesehatan mentalnya. Seperti konflik yang terjadi adalah seorang siswi SMA kritis di rumah sakit setelah menerima aksi bullying, kepalanya ditinju beramai-ramai serta pembulu darah di kepala pecah dan perlu diinjeksi sebanyak 15 kali di kepala, kehilangan fungsi pendengaran dan hampir lumpuh total. Namun pelaku bully selalu dilindungi oleh pihak sekolah karena merupakan aset sekolah, dari beberapa konflik yang terjadi tersebut yang mengakibatkan munculnya gangguan kejiwaan pada tokoh novel stigma karya hindhi astina saraswati.

Pada penokohan novel di dalam wattpad berjudul Stigma karya Hindhi Astina Saraswati mengalami permasalahan antar tokoh, bahkan pada semua tokoh dalam novel tersebut mengalami gangguan kesehatan mental yang disebabkan oleh faktor lingkungannya dan dirinya sendiri. Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Mungkin aspek

dalam ini yang acap kali bersifat subjektif, yang para pemerhati sastra menganggapnya berat.

Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Makna interpretatif terbuka lebar (Endraswara 2008:14). Pada penelitian ini menjelaskan tentang gangguan kesehatan mental seseorang, gangguan tersebut akibat pelecehan seksual, tindakan kekerasan, perlakuan tidak baik di lingkungan sekolah yaitu dibully atau bahkan dihakimi teman-temannya, tekanan dari orang tua yang menuntut anak untuk sempurna, kurang pedulinya orang tua terhadap anak dan selalu menghakimi anaknya, ini beberapa hal yang terjadi pada anak-anak. Namun permasalahan gangguan kesehatan mental ini juga terjadi pada orang dewasa yaitu orang tersebut ingin terlihat sempurna takut dengan pernyataan buruk orang lain, trauma akan permasalahan di masa lalu, dll. Dari semua dampak yang dialami pada setiap orang tersebut mengakibatkan terjadinya gangguan kesehatan mental di antaranya adalah anxiety disorder, OCD, Alzheimer, dan alter ego. Bahkan pada kasus ini kebanyakan orang tidak disembuhkan dan berakhir meninggal.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

- a. Menurut Alwisol (2009:39-45), dalam teori Carl Gustav Jung menyatakan kepribadian atau psyche adalah mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkahlaku, kesadaran dan ketidak sadaran. Kepribadian membimbing orang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian adalah kesatuan atau berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan kesatuan dari harmoni antar semua elemen kepribadian. Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi dalam tiga tingkat kesadaran; ego beroperasi pada tingkat sadar, kompleks beroperasi pada tingkat tak sadar pribadi, dan arsetip beroperasi pada tingkat tak sadar kolektif. Di samping sistem-sistem yang terikat dengan daerah operasinya masing-masing, terdapat sikap (introverts-ekstravers) dan fungsi (fikiran-perasaan-persepsi-

intuisi) yang beroperasi pada semua tingkat kesadaran. Juga ada self yang menjadi pusat kepribadian. Struktur kepribadian Jung yaitu;

- 1) Kesadaran (*Consciousness*) dan Ego
 - 2) Taksadar Pribadi (*Personal Unconscious*) dan Kompleks (*Complexes*)
 - 3) Taksadar Kolektif (*Collective Unconscious*)
 - 4) Arsetip (*Archetype*)
 - 5) Simbolisasi (*Symbolization*)
 - 6) Sikap dan Fungsi (*Attitude dan Function*)
- b. Menurut Alwisol (2009: 86), dalam teori Erikson mengatakan bahwa ego sebagian bersifat taksadar, mengorganisir dan mensitesa pengalaman sekarang dengan pengalaman diri masa lalu dan berhubungan, yakni body ego, ego ideal, dan ego identity. Ketiga aspek itu umumnya berkembang sangat cepat pada masa dewasa, namun sesungguhnya perubahan ketiga elemen itu terjadi pada semua tahap kehidupan.
- 1) *Body ego*: mengacu ke pengalaman orang dengan tubuh/fisiknya sendiri.
 - 2) *Ego ideal*: gambaran mengenai bagaimana seharusnya diri, sesuatu yang bersifat ideal.
 - 3) *Ego identity*: gambaran mengenai diri dalam berbagai peran social

2. Batasan Masalah

Pada pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra dalam teori Carl Gustav Jung yang membahas tentang psikologi analitikal yang mengarah pada kecemasan dan konflik pada tokoh novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati, kemudian berkesinambungan pada gangguan kesehatan mental tokoh novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati: Kajian psikologi sastra?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah ditetapkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh novel yang mengalami gangguan kesehatan mental tokoh novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati dengan kajian teori psikologi sastra.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dengan baik dalam segi manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Mengetahui hasil penelitian kajian psikologi sastra pada novel *Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati ini diharapkan mampu untuk mengembangkan lebih luas ilmu karya sastra, serta sebagai bahan acuan dalam penelitian sastra khususnya pada teori psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Mengetahui dengan adanya penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya, pada penelitian ini juga menjadi suatu bahan pembelajaran serta mengetahui lebih dalam tentang ilmu karya sastra.

a. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini sebagai salah satu bahan sumber ide dan menambah wawasan untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi pendidik

Pada penelitian ini menjadi suatu bahan ajar yang terdapat unsur ekstrinsik bagi pendidik untuk menambah wawasan serta mengembangkan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

c. Bagi pembaca lain

Pada penelitian ini bisa sebagai sumber pembelajaran pada materi bahasa Indonesia, dan mengambil nilai yang terkandung dalam penelitian ini terkait karya sastra yang berjudul *Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel Stigma* karya Hindhi Astina Saraswati.

F. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah pada penelitian “Gangguan Kesehatan Mental Tokoh Novel *Stigma* Karya Hindhi Astina Saraswati” yaitu;

1. Karya sastra merupakan sebuah produk kejiwaan pada situasi setengah sadar lalu di tuangkan dalam bentuk sadar yang bermediumkan bahasa.
2. Novel merupakan cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel merupakan cerkaan panjang, yang menyetengahkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa, alur, latar (setting) secara terstruktur.
3. Psikologi sastra salah satu teori yang digunakan untuk mengkaji suatu karya sastra salah satunya adalah novel Stigma ini.
4. Kepribadian merupakan kepribadian manusia berdasarkan tujuan dalam kehidupan manusia dipengaruhi oleh lingkungannya.
5. Gangguan kesehatan mental merupakan penyakit yang terjadi bahwa mental seseorang yang tidak stabil atau terganggu.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan